

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

1. Responden yang memiliki sikap dengan katagori Positif sebanyak 90 responden (57.3%), kemudian responden yang memiliki sikap dengan kategori negatif dalam pengelolaan sampah medis rumah sakit sebanyak 70 responden (42.7%).
2. Sebagian besar atau sebanyak 78,7% responden memiliki tindakan dengan katagori baik dan sebanyak 21,3% memiliki tindakan dengan kategori kurang baik dalam pengelolaan sampah medis padat di rumah sakit.
3. Ada hubungan antara sikap tenaga kesehatan dengan tidakan pengelolaan limbah medis padat di RSUD I.A Moeis Tahun 2023 dengan p value = 0,004.

#### **4.2 Saran**

1. Bagi tenaga kesehatan  
Diharapkan untuk mempertahankan sikap tenaga kesehatan terhadap pengelolaan limbah medis Rumah Sakit perlunya orientasi dan di perlukannya pemberian pelatihan bagi tenaga kesehatan secara berkala, yaitu setiap 6 bulan sekali tentang manajemen pengelolaan limbah medis padat sesuai SOP di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda.

## 2. Bagi RSUD I.A Moeis

Pimpinan Diharapkan dapat memberikan pelatihan yang baik kepada tenaga kesehatan tentang pengelolaan sampah medis yang baik kemudian rumah sakit harus menyediakan tempat penampungan sampah medis yang memadai agar sampah medis bisa dikelola dengan baik dan di perlukannya pengawasan terhadap perilaku pengelolaan sampah medis agar pelaksanaan SOP dapat di terapkan dengan sesuai.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah wawasan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan referensi guna melakukan penelitian yang sama, dan diharapkan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dapat menambah variabel – variabel yang lain sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.